

**PENGARUH BIAYA LINGKUNGAN, KINERJA
LINGKUNGAN DAN LABA AKUNTANSI
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN
KOMISARIS INDEPENDEN SEBAGAI
PEMODERASI**

**(Studi Pada Perusahaan Pertambangan Di Indeks
Saham Syariah Indonesia Tahun 2020-2024)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi (S.Akun.)

Oleh:

RETNORIA DWI LESTARI

40322076

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Retnoria Dwi Lestari
NIM : 40322076
Judul Skripsi : **Pengaruh Biaya Lingkungan, Kinerja Lingkungan dan Laba Akuntansi Terhadap Nilai Perusahaan dengan Komisaris Independen sebagai Permoderasi (Studi Pada Perusahaan Pertambangan di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2020-2024)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 03 Juni 2026

Yang Menyatakan,



Retnoria Dwi Lestari

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Retnoria Dwi Lestari

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah PEKALONGAN

Assalamuallaikum, Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : **Retnoria Dwi Lestari**

NIM : **40322076**

Judul : **Pengaruh Biaya Lingkungan, Kinerja Lingkungan dan Laba Akuntansi Terhadap Nilai Perusahaan dengan Komisaris Independen sebagai Pemoderasi (Studi Pada Perusahaan Pertambangan di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2020-2024)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum, Wr. Wb.

Pekalongan, 03 Juni 2026

Pembimbing,



Ina Mutmainah, M.Ak

NIP. 199203312019032007



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : Retnoria Dwi Lestari

NIM : 40322076

Judul Skripsi : Pengaruh Biaya Lingkungan, Kinerja Lingkungan dan Laba Akuntansi Terhadap Nilai Perusahaan dengan Komisaris Independen sebagai Pemoderasi (Studi Pada Perusahaan Pertambangan di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2020-2024)

Dosen Pembimbing : Ina Mutmainah, M.Ak.

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 07 Juli 2026 Dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.).

Dewan penguji,

Penguji I

Ria Anisatus Sholihah, S.E., M.S.A.
NIP. 198706302018012001

Penguji II

Ardivan Darutama, M.Phil.
NIP. 198501262020121004

Pekalongan, 10 Juli 2026

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag.
NIP. 197806162003121003

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”
(Q.S Al-Insyirah: Ayat 5)

“It’s not always easy, but that’s life. Be strong because there are better days a head”
(Lee Mark)

“It wasn’t easy, but it wasn’t bad. In this complicated world, I laughed for a moment at one small thing.”
(Cheers to Youth – Seventeen)



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karnia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulis Skripsi ini:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Supeno dan Ibu Marni, yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa dan dukungan tiada henti. Terima kasih atas segala pengorbanan dan semangat yang mengantarkan penulis menyelesaikan skripsi ini.
2. Keluarga besar penulis, yang selalu memberikan doa, perhatian, dan dukungan. Terima kasih telah menjadi penyemangat dalam setiap langkah perjuangan penulis.
3. Almameter saya Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Ina Mutmainah, M. Ak., selaku dosen pembimbing sekaligus dosen wali. Terima kasih atas bimbingan, arahan, dan kesabaran selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi.

5. Teman-teman seperjuangan, Qonita, Nadia, Azizah, Sinta dan Najma yang senantiasa kebersamai selama perkuliahan. Terima kasih atas kebersamaan dan semangat yang telah diberikan selama perkuliahan.
6. Seluruh anggota *group* Seventeen, yang selalu memberikan dukungan kepada penulis secara tidak langsung melalui karya-karyanya.
7. Terakhir, terima kasih kepada diriku sendiri, Retnoria Dwi Lestari. Terima kasih karena telah bertahan, percaya pada diri sendiri, dan menyelesaikan apa yang telah di mulai.

ABSTRAK

RETNORIA DWI LESTARI. Pengaruh Biaya Lingkungan, Kinerja Lingkungan dan Laba Akuntansi Terhadap Nilai Perusahaan dengan Komisaris Independen sebagai Pemoderasi (Studi Pada Perusahaan Pertambangan di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2020-2024)

Nilai perusahaan mencerminkan persepsi pasar terhadap prospek kinerja dan keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang. Pembentukan nilai perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor keuangan, tetapi juga oleh faktor non-keuangan yang berkaitan dengan tanggung jawab lingkungan dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Karakteristik aktivitas pertambangan yang rentan menimbulkan pencemaran dan kerusakan ekosistem menjadikan pengelolaan lingkungan sebagai aspek penting yang dapat memengaruhi citra dan nilai perusahaan. Kondisi ini diperkuat oleh laporan *Environmental Performance Index* (EPI) tahun 2024 yang menempatkan Indonesia pada peringkat ke-163 dari 180 negara, yang menunjukkan masih rendahnya kinerja lingkungan nasional. Selain itu, hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh biaya

lingkungan, kinerja lingkungan, dan laba akuntansi terhadap nilai perusahaan masih menunjukkan ketidakkonsistenan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh biaya lingkungan, kinerja lingkungan, dan laba akuntansi terhadap nilai perusahaan dengan komisaris independen sebagai variabel pemoderasi.

Penelitian ini menggunakan metode kausal-asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh melalui teknik dokumentasi dari laporan tahunan perusahaan yang memenuhi kriteria sampel, yaitu sebanyak 20 perusahaan pertambangan pada periode 2020-2024 dengan total 100 observasi. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi 27 melalui pengujian statistik deskriptif, uji asumsi klasik, serta *Moderating Regression Analysis (MRA)* untuk menguji pengaruh antar variabel serta peran moderasi komisaris independen dalam model penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komisaris independen mampu memoderasi pengaruh laba akuntansi terhadap nilai perusahaan. Namun, komisaris independen tidak mampu memoderasi pengaruh biaya lingkungan dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan biaya lingkungan, kinerja lingkungan, dan laba akuntansi tidak mampu memengaruhi nilai perusahaan secara parsial.

Kata Kunci: Biaya Lingkungan, Kinerja Lingkungan, Laba Akuntansi, Nilai Perusahaan, Komisaris Independen.

ABSTRACT

RETNORIA DWI LESTARI. *The Effect of Environmental Costs, Environmental Performance and Accounting Profit on Firm Value with Independent Commissioners as a Moderator (A Study of Mining Companies in the Indonesian Sharia Stock Index from 2020 to 2024)*

Corporate value reflects market perceptions of a company's long-term performance and sustainability prospects. Corporate value formation is influenced not only by financial factors but also by non-financial factors related to environmental responsibility and the implementation of good corporate governance. The characteristics of mining activities, which are prone to pollution and ecosystem damage, make environmental management a crucial aspect that can influence a company's image and value. This condition is reinforced by the 2024 Environmental Performance Index (EPI) report, which ranked Indonesia 163rd out of 180 countries, indicating the continuing low national environmental performance. Furthermore, previous research on the influence of environmental costs, environmental performance, and accounting profit on corporate value has shown inconsistencies. Therefore, this study aims to analyze the influence of environmental costs, environmental performance, and accounting profit on corporate value, with independent commissioners as a moderating variable.

This study uses a causal-associative method with a quantitative approach. The data used are secondary data obtained through documentation techniques from the annual reports of companies that met the sample criteria: 20 mining companies for the 2020-2024 period, with a total of 100 observations. The sample was selected using a purposive sampling method. Data

analysis in this study was conducted using SPSS version 27 software through descriptive statistical testing, classical assumption tests, and Moderating Regression Analysis (MRA) to examine the influence between variables and the moderating role of independent commissioners in the research model.

The results indicate that independent commissioners moderate the effect of accounting costs on firm value. However, independent commissioners do not moderate the effect of environmental costs and environmental performance on firm value. Meanwhile, environmental costs, environmental performance, and accounting profit do not partially influence firm value.

Keywords: *Environmental Costs, Environmental Performance, Accounting Profit, Firm Value, Independent Commissioners.*



KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag., Selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Kuat Ismanto, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ade Gunawan, M.M., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ina Mutmainah, M.Ak., selaku Dosen Pembimbing sekaligus Dosen Penasehat Akademik yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Kedua orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.
7. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Sahabat yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 15 Juni 2026

Retnoria Dwi Lestari

NIM. 40322076



DAFTAR ISI

JUDUL	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
TRANSLITERASI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
D. Sistematika Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Landasan Teori	12
B. Telaah Pustaka.....	23
C. Kerangka Berpikir.....	29
D. Hipotesis.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian	37
B. Pendekatan Penelitian	37
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	37
D. Populasi dan Sampel	38
E. Variabel Penelitian.....	40
F. Sumber Data.....	45

G. Teknik Pengumpulan Data	45
H. Metode Analisis Data	45
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	51
B. Temuan Hasil Penelitian.....	52
C. Pembahasan Hasil Penelitian	65
BAB V PENUTUP.....	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Keterbatasan Penelitian	82
C. Implikasi.....	83
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN	
1. Lampiran 1 Tabulasi Data Biaya Lingkungan.....	I
2. Lampiran 2 Tabulasi Data Kinerja Lingkungan	V
3. Lampiran 3 Tabulasi Data Laba Akuntansi	IX
4. Lampiran 4 Tabulasi Data Nilai Perusahaan	XIII
5. Lampiran 5 Tabulasi Data Komisaris Independen ..	XX
6. Lampiran 6 Hasil Uji Statistik Deskriptif	XXIV
7. Lampiran 7 Hasil Uji Normalitas	XXV
8. Lampiran 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas	XXVI
9. Lampiran 9 Hasil Uji Multikolinieritas	XXVII
10. Lampiran 10 Hasil Uji Autokorelasi	XXVIII
11. Lampiran 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi	XXIX
12. Lampiran 12 Hasil Uji Kelayakan Model	XXIX
13. Lampiran 13 Hasil Uji Signifikansi Parameter	XXX

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia N0. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia No. 0543B/u/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap dalam Bahasa Indonesia sebagaimana yang terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonemkonsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	‘ain	‘	komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dhammah	U	U

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, yaitu:

Contoh:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَـ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
وَـ	Fathah dan wau	Au	a dan u

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa'ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوَّلَ haula

3) Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...إِ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ي...يِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...وِ	Hamzah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

4) Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1) Ta'marbutah hidup

Ta' marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dghummah, transliterasinya adalah "t".

2) Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3) Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kanda sandang al serta bawaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu di transliterasikan dengan ha (h).

Contoh

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

- raudah al-atfāl

- raudahtul atfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ

- al-madīnah al-munawwarah

- al-madīnatul munawwarah

طَلْحَةُ

- talhah

5) Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab di lambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birru

6) Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1) Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3) Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- | | |
|-------------|------------|
| - الرَّجُلُ | ar- rajulu |
| - الْقَلَمُ | al-qolamu |
| - الشَّمْسُ | asy-syamsu |

7) Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- | | |
|-------------|----------|
| - تَأْخُذُ | ta'khuzu |
| - سَيِّءٌ | syai'un |
| - النَّوْعُ | an-nau'u |
| - إِنَّ | inna |

8) Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- | | |
|---|--------------------------------------|
| - وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ | Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn |
| - بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا | Bismillāhi majrehā wa mursāhā |

9) Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Nilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal dari kata sandangnya.

Contoh:

- | | |
|---|--------------------------------------|
| - الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ | Alhamdu lillāhi rabbi al-'ālamīn |
| - الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ | Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm |

Penggunaan huruf awal kapital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

- | | |
|------------------------------|-------------------------|
| - اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ | Allaāhu gafūrun rahīm |
| - لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا | Lillāhi al-amru jamī'an |

10) Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kriteria Penilaian PROPER	19
Tabel 2.2 Telaah Pustaka.....	23
Tabel 3.1 Pemilihan Sampel Menggunakan Purposive Sampling	38
Tabel 3.2 Perusahaan yang Memenuhi Kriteria Sampel.....	39
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel	44
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	53
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	55
Tabel 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	55
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinieritas	56
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi.....	57
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Moderating Regression Analysis</i>	58
Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi	61
Tabel 4.8 Hasil Uji Uji Kelayakan Model	61
Tabel 4.9 Hasil Uji Signifikansi Parameter.....	62
Tabel 4.10 Hasil Hipotesis	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perbandingan Nilai Perusahaan	2
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	29



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Data Biaya Lingkungan	I
Lampiran 2 Tabulasi Data Kinerja Lingkungan.....	V
Lampiran 3 Tabulasi Data Laba Akuntansi.....	IX
Lampiran 4 Tabulasi Data Nilai Perusahaan.....	XIII
Lampiran 5 Tabulasi Data Komisaris Independen.....	XX
Lampiran 6 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	XXIV
Lampiran 7 Hasil Uji Normalitas.....	XXV
Lampiran 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas	XXVI
Lampiran 9 Hasil Uji Multikolinieritas	XXVII
Lampiran 10 Hasil Uji Autokorelasi.....	XXVIII
Lampiran 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi	XXIX
Lampiran 12 Hasil Uji Kelayakan Model.....	XXIX
Lampiran 13 Hasil Uji Signifikansi Parameter.....	XXX

BAB I

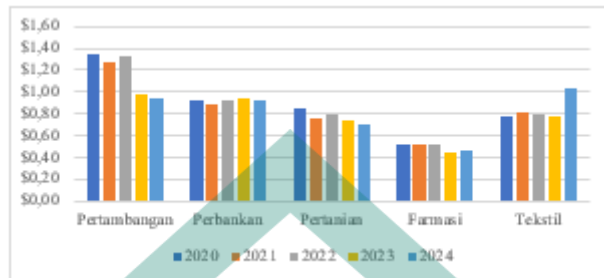
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan nilai perusahaan mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam menjalankan strategi bisnisnya dengan baik, sehingga perusahaan mampu meningkatkan daya saing serta menarik perhatian para investor di pasar modal (Faizra dkk., 2022). Nilai perusahaan menggambarkan sejauh mana masyarakat, pemangku kepentingan, dan terutama investor, memiliki kepercayaan terhadap perusahaan terkait. Kepercayaan masyarakat dan pemangku kepentingan ini sangat dipengaruhi oleh citra perusahaan, tata kelola yang baik, transparansi dalam pelaporan, serta kemampuan perusahaan untuk menjalankan bisnisnya dengan sukses dan berkelanjutan.

Menurut Setyawan (2019), nilai perusahaan merupakan nilai pasar yang mampu memberikan kesejahteraan maksimal kepada pemegang saham. Apabila nilai perusahaan bertambah, maka harga perusahaan juga bertambah. Meskipun demikian, upaya meningkatkan nilai perusahaan melalui optimalisasi dan efisiensi penggunaan sumber daya sering kali belum selaras dengan pencapaian kinerja lingkungan yang positif, sehingga dapat menimbulkan ketidakseimbangan antara orientasi profit dan tanggung jawab lingkungan perusahaan. Kondisi nilai perusahaan pada berbagai sektor dapat diamati melalui perbandingan rasio Tobin's Q sebagai indikator nilai perusahaan. Hasil perbandingan ditunjukkan pada gambar 1.1

Gambar 1.1 Perbandingan Nilai Perusahaan



Sumber: Data diolah, 2025

Pada gambar 1.1, dapat dilihat perbandingan nilai perusahaan periode 2020-2024 dengan hasil sektor pertambangan memiliki nilai Tobin's Q paling tinggi yang menggambarkan kepercayaan pasar lebih besar atau ekspektasi investor yang positif terhadap prospek dan kinerja perusahaan. Sektor perbankan, pertanian dan tekstil juga menunjukkan menunjukkan pada tingkat menengah, yang menandakan bahwa kedua sektor dinilai memiliki potensi pertumbuhan dan kemampuan menciptakan nilai tambah. Sebaliknya, sektor farmasi memiliki nilai Tobin's Q lebih rendah, yang mengindikasikan penilaian pasar terhadap sektor farmasi masih terbatas.

Kondisi tingginya nilai perusahaan pada sektor pertambangan menjadi salah satu fenomena yang menarik perhatian untuk dianalisis lebih lanjut dalam kajian ini, mengingat sektor ini memiliki karakteristik aktivitas operasional yang berisiko tinggi terhadap kerusakan lingkungan. Aktivitas eksploitasi sumber daya alam yang melekat pada sektor pertambangan berpotensi menimbulkan dampak ekologis yang signifikan, sehingga pengelolaan aspek lingkungan menjadi faktor strategis

yang tidak hanya berhubungan dengan tanggung jawab sosial, tetapi juga dapat memengaruhi persepsi stakeholder dan pembentukan nilai perusahaan di pasar. Oleh karena itu, faktor lingkungan dan disertai dengan faktor keuangan menjadi indikator penilaian perusahaan, yang kemudian dapat memberikan sinyal kepada para stakeholder. Hal ini sejalan dengan meningkatnya kesadaran serta pemahaman masyarakat terhadap urgensi pelestarian lingkungan hidup (Arta Pasaribu dkk., 2023).

Aktivitas manusia memberikan pengaruh yang signifikan dan beragam terhadap kondisi lingkungan, mencakup dampak positif maupun negatif. Adapun dampak negatif yang muncul meliputi polusi suara, kontaminasi air dan tanah, serta peningkatan volume limbah hasil produksi. Krisis lingkungan global saat ini tidak terlepas dari pola eksploitasi dan konsumsi kekayaan alam yang melampaui batas kapasitas dukung lingkungan. Secara korelatif, peningkatan kesejahteraan ekonomi suatu negara sering kali berbanding lurus dengan tingginya risiko kerusakan lingkungan yang dihasilkan. Menurut laporan Environmental Performance Index (EPI) Tahun 2024, Indonesia menempati peringkat ke-163 dengan skor 33,8 dari 180 negara dalam hal kinerja lingkungan secara keseluruhan (Block dkk., 2024). Posisi ini menempatkan Indonesia dalam 20 negara terbawah secara global.

Penjelasan didalam Al-Qur'an mengenai kinerja lingkungan yaitu didalam QS. Hud 11/61

وَإِلَى ثَمُودَ أَخَاهُمْ صَالِحًا قَالَ يَا قَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِنْ إِلَهٍ غَيْرُهُ هُوَ أَنْشَأَكُمْ مِنَ

الْأَرْضِ وَاسْتَغْفِرْ لَهُ ثُمَّ تَوْبُوا إِلَيْهِ إِنَّ رَبِّي

قَرِيبٌ مُّجِيبٌ

Artinya: “dan kepada Tsamud (kami utus) saudara mereka shaleh. Shaleh berkata: “Hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada bagimu Tuhan selain Dia. Dia telah menciptakan kamu dari bumi (tanah) dan menjadikan kamu pemakmurnya, karena itu mohonlah ampunan-Nya, kemudian bertobatlah kepada-Nya, Sesungguhnya Tuhanku amat dekat (rahmat-Nya) lagi memperkenankan (doa hamba-Nya).” (QS. Hud {11}: 61)

Pandangan Islam tentang kinerja lingkungan digambarkan sebagai prestasi manusia dalam menjalankan tugas untuk mengelola bumi, baik secara individu maupun sebagai organisasi (kelompok), sejak manusia ditetapkan sebagai khalifah di muka bumi, manusia bertanggung jawab untuk memelihara dan menjaga kelestarian bumi (Zahra, 2026). Oleh karena itu, manusia harus merenungkan ajaran Nabi, termasuk bercocok tanam, perlindungan hewan, dan kekayaan hayati, dll.

Sebuah perusahaan memerlukan perencanaan sistem akuntansi lingkungan yang sistematis. Penerapan akuntansi manajemen lingkungan memungkinkan perusahaan dapat mendeteksi, menghitung, serta mengevaluasi informasi dana dan hasil kerja yang berkaitan dengan pengendalian lingkungan. Secara strategis, untuk mengurangi dampak negatif atas operasional perusahaan kepada masyarakat, akuntansi manajemen lingkungan menjadi alternatif tindakan oleh perusahaan untuk berkomitmen pada manajemen sumber daya. Perusahaan yang peduli dan tanggungjawab pada

alam akan membuat publik menambahkan kepercayaan kepada perusahaan (Okta dkk., 2022).

Isu lingkungan seringkali muncul akibat rendahnya tanggung jawab perusahaan terhadap pelestarian lingkungan, sebagaimana tercermin pada kasus pencemaran di Desa Merapi. Pada awal 2024, aktivitas PT Bukit Asam Tbk terbukti menimbulkan kerusakan lingkungan di Desa Merapi dan diwajibkan melakukan pemulihan lahan (Prasetyo, 2024). Dalam kasus lain, PT Timah Tbk dilaporkan menyebabkan kerusakan ekologi akibat aktivitas pertambangan, sehingga pengadilan menetapkan penyitaan aset sebagai upaya penegakan hukum dan pemulihan (Ismi, 2020). Perlindungan serta pengendalian lingkungan hidup diatur dalam UU No. 32 tahun 2009 menegaskan pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh perusahaan dapat dikenai sanksi pidana dan penalti dengan jumlah yang signifikan. Meningkatnya nilai perusahaan tidak hanya dilihat pada kinerja keuangannya, namun juga mencerminkan kontribusi perusahaan terhadap lingkungan (Aji, 2025). Sebagai bentuk tanggung jawab lingkungan dan keberlanjutan perusahaan, terdapat faktor lingkungan dan keuangan yang memengaruhi nilai perusahaan.

Faktor pertama, biaya lingkungan adalah strategi manajemen untuk mengurangi imbas negatif atas kegiatan usaha perusahaan. Melalui pengendalian biaya lingkungan yang baik, sebuah perusahaan sanggup menekan dampak kerusakan lingkungan, yang kemudian memberikan pandangan positif serta menambah nilai perusahaan di mata para stakeholder (Apriandi dkk., 2022). Penelitian oleh Maulida & Hadi (2025) menyatakan nilai perusahaan memperoleh dampak positif

dari biaya lingkungan. Biaya lingkungan menunjukkan suatu investasi pada aspek lingkungan berperan pada pertumbuhan nilai perusahaan. Studi oleh Putri dkk. (2024) biaya lingkungan memberi efek signifikan pada peningkatan nilai perusahaan. Sementara itu, Komara dkk. (2024) menemukan biaya lingkungan signifikan tidak memengaruhi penilaian perusahaan. Pelaporan akuntansi lingkungan masih dianggap bersifat sukarela oleh investor. Hal tersebut diduga karena pengungkapan akuntansi lingkungan tidak menjadi suatu informasi krusial dalam pengambilan keputusan.

Faktor kedua, Kinerja lingkungan juga menjadi upaya pencegahan pencemaran lingkungan. Kinerja lingkungan yakni hasil akhir dari mekanisme manajemen lingkungan perusahaan dalam mengontrol semua aspek dampak lingkungan (Wardhana, 2020). Pengendalian atas pencemaran dan kerusakan lingkungan dilakukan secara komprehensif, mencakup aspek preventif (pencegahan), kuratif (penanggulangan), hingga restoratif (pemulihan). Keberhasilan upaya ini dinilai dari sejauh mana prosedur pengendalian dijalankan serta pencapaian hasil akhirnya secara nyata (Yuliani & Prijanto, 2022). Kinerja lingkungan merupakan bukti nyata atas kontribusi perusahaan terhadap kelestarian sumber daya alam dan terciptanya lingkungan yang ramah. Kinerja lingkungan suatu perusahaan yang efektif memungkinkan tingkat keberlanjutannya juga akan lebih baik, yang kemudian dapat menjadi nilai tambah dalam jangka panjang untuk para investor. Hasil studi oleh Sari & Sutopo (2023) serta Anggriani & Syaipudin (2025) secara konsisten menyatakan kinerja lingkungan secara signifikan memengaruhi penilaian perusahaan. Namun demikian,

Melliasyah & Anggraini (2025) menemukan kinerja lingkungan tidak memengaruhi nilai perusahaan.

Faktor ketiga, Laba akuntansi sebagai gambaran kinerja keuangan guna meningkatkan nilai perusahaan. Laba akuntansi mencerminkan keuntungan yang diperoleh perusahaan, yang kemudian berguna sebagai informasi penting bagi investor untuk melakukan investasi. Peningkatan laba secara berkelanjutan umumnya menjadi indikator daya tarik perusahaan bagi investor. Namun, dalam dinamika bisnis modern, investor tidak hanya menitikberatkan perhatian pada aspek kuantitas laba, melainkan juga pada kualitas etika manajerial yang melandasi perolehan laba, termasuk apakah perusahaan tetap memperhatikan kepedulian terhadap aspek lingkungan dalam menjalankan operasinya (Ardiansyah & Hidayah, 2025). Penelitian oleh Baha (2021) menyatakan laba akuntansi dengan signifikan memengaruhi penilaian perusahaan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa fluktuasi laba akuntansi menjadi indikator krusial yang mencerminkan keputusan investasi oleh investor. Sebaliknya, Hidayat & Khotimah (2022) dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa laba akuntansi yang direpresentasikan menggunakan ROA tidak memengaruhi nilai perusahaan. Rendahnya perolehan laba suatu perusahaan cenderung berdampak pada penilaian perusahaan menurun.

Penerapan tata kelola perusahaan secara efektif bertujuan sebagai mekanisme yang menengahi pengaruh aspek lingkungan serta faktor keuangan terhadap pertumbuhan nilai perusahaan. Salah satunya adalah dewan komisaris independen. Kehadiran komisaris independen berfungsi selaku mekanisme pengawasan

objektif guna meminimalisir praktik kecurangan manajemen dalam pelaporan keuangan perusahaan. Dewan komisaris independen menjadi elemen tata kelola yang tidak mempunyai afiliasi dengan pihak internal perusahaan. Peningkatan kualitas laporan keuangan membantu mengundang perhatian investor serta menambah nilai perusahaan. Daniel dkk. (2024) menemukan kinerja lingkungan memengaruhi penilaian perusahaan dengan peran tata kelola sebagai pemoderasi. Namun, berbeda temuan oleh Widyawan & Sopian (2021) menyatakan tata kelola perusahaan tidak cukup memperkuat dampak biaya lingkungan terhadap nilai perusahaan. .

Merujuk pada paparan latar belakang serta menindak lanjuti penelitian sebelumnya. Penelitian ini akan memiliki fokus kajian yang berbeda dibandingkan dengan uraian literatur yang telah dijabarkan sebelumnya. Pada studi ini, peneliti berpusat pada perusahaan tambang di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2020-2024 untuk memberikan gambaran empiris terbaru mengenai penerapan prinsip syariah pada sektor tersebut. Peneliti bermaksud melanjutkan kajian ini dengan judul **“Pengaruh Biaya Lingkungan, Kinerja Lingkungan dan Laba Akuntansi Terhadap Nilai Perusahaan dengan Komisaris Independen Sebagai Pemoderasi pada Perusahaan Pertambangan di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2020-2024”**. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi baik dari sisi teoritis maupun praktis mengenai strategi peningkatan nilai pasar melalui implementasi kebijakan lingkungan yang komprehensif serta tata kelola perusahaan yang efektif.

B. Rumusan masalah

Berlandaskan paparan pada latar belakang diatas, maka masalah yang akan diteliti dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah biaya lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah kinerja lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah laba akuntansi berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah komisaris independen memoderasi pengaruh biaya lingkungan terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah komisaris independen memoderasi pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan?
6. Apakah komisaris independen memoderasi pengaruh laba akuntansi terhadap nilai perusahaan?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan

Berlandaskan rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, maka kajian ini bertujuan untuk:

1. Mengkaji pengaruh biaya lingkungan terhadap nilai perusahaan.
2. Mengkaji pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan.
3. Mengkaji pengaruh laba akuntansi terhadap nilai perusahaan.
4. Mengkaji komisaris independen memoderasi pengaruh biaya lingkungan terhadap nilai perusahaan.
5. Mengkaji komisaris independen memoderasi pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan.

6. Mengkaji komisararis independen memoderasi pengaruh laba akuntansi terhadap nilai perusahaan.

b. Manfaat

1. Kontribusi Teoritis

Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi kajian ilmiah khususnya terkait dengan biaya lingkungan, kinerja lingkungan, laba akuntansi, nilai perusahaan, dan dewan komisararis independen. Peneliti juga berharap penelitian ini dapat memberi keterlibatan secara akademis serta menjadi sumber untuk peneliti di masa mendatang.

2. Kontribusi Praktis

- a. Bagi penulis, peneliti berharap kajian ini mampu memberikan wawasan serta gambaran kepada peneliti tentang biaya lingkungan, kinerja lingkungan, dan laba akuntansi khususnya dampaknya terhadap lingkungan.
- b. Bagi instansi, peneliti berharap kajian ini dapat menjadi referensi dan bahan pertimbangan dalam memahami pengaruh biaya lingkungan, kinerja lingkungan, serta laba akuntansi terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan.
- c. Bagi investor, peneliti berharap kajian ini mampu menjadi referensi yang dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi terhadap perusahaan yang mempunyai nilai perusahaan yang baik dalam jangka panjang.

D. Sistematika pembahasan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam studi ini terdiri dari lima bab, dengan susunan penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Menjelaskan terkait biaya lingkungan, kinerja lingkungan, laba akuntansi, nilai perusahaan dan komisaris independen, telaah pustaka, kerangka berpikir, hipotesis dan penjelasan teoritis yang berhubungan dengan masalah penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Menjelaskan terkait jenis dan pendekatan, populasi dan sampel, sumber dan teknik pengambilan sampel, serta metode analisis data yang digunakan dalam penelitian, meliputi uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linier moderasi.

BAB IV : PEMBAHASAN

Menjelaskan hasil pengujian pengaruh biaya lingkungan, kinerja lingkungan, dan laba akuntansi terhadap nilai perusahaan yang di moderasi oleh komisaris independen pada perusahaan pertambangan yang tercatat di ISSI tahun 2020-2024 sesuai rumusan masalah dan tujuan penelitian.

BAB V : PENUTUP

Menjadi bab akhir yang menjelaskan kesimpulan, keterbatasan penelitian serta saran penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Menurut temuan beserta ulasan yang dilaksanakan peneliti terkait pengaruh biaya lingkungan, kinerja lingkungan dan laba akuntansi terhadap nilai perusahaan dengan komisaris independen sebagai pemoderasi pada perusahaan pertambangan di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2020-2024, maka disimpulkan bahwa:

1. Hasil kajian ini mengindikasikan secara parsial bahwa biaya lingkungan tidak memengaruhi nilai perusahaan. Biaya lingkungan belum dapat menjadi sinyal positif karena pengeluaran yang dialokasikan untuk aktivitas lingkungan masih dianggap sebagai beban operasional perusahaan dan perhatian investor terhadap informasi lingkungan masih rendah, sehingga biaya lingkungan belum mampu meningkatkan penilaian pasar terhadap perusahaan secara signifikan.
2. Hasil kajian ini mengindikasikan secara parsial bahwa kinerja lingkungan belum memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Pencapaian kinerja lingkungan belum mampu menjadi informasi untuk investor dalam mempertimbangkan keputusan investasi dan masih dianggap sebagai kewajiban perusahaan dalam memenuhi regulasi pemerintah. Selain itu, penilaian perusahaan cenderung dipengaruhi oleh aspek kinerja keuangan dibandingkan aspek lingkungan.

3. Hasil kajian ini mengindikasikan secara parsial bahwa laba akuntansi tidak memengaruhi nilai perusahaan. Laba akuntansi belum mampu menjadi sinyal bagi investor, karena investor tidak sekadar melihat besarnya laba yang dihasilkan perusahaan. Namun, investor juga menilai kualitas, keberlanjutan, serta kredibilitas laba dalam mencerminkan prospek perusahaan di masa depan. Dengan demikian, peningkatan laba belum tentu diikuti oleh peningkatan nilai perusahaan.
4. Hasil kajian ini mengindikasikan bahwa komisaris independen tidak mampu memoderasi pengaruh biaya lingkungan terhadap nilai perusahaan. Proporsi komisaris independen yang hanya batas minimum dan fungsi pengawasannya kurang optimal terhadap pengelolaan biaya lingkungan menyebabkan biaya lingkungan tetap dipandang sebagai pengeluaran perusahaan. Selain itu, pengawasan komisaris independen terhadap aktivitas lingkungan belum mampu meningkatkan dukungan stakeholder pada nilai perusahaan.
5. Hasil kajian ini mengindikasikan bahwa komisaris independen terbukti tidak signifikan dalam memoderasi hubungan antara kinerja lingkungan dan nilai perusahaan. Tugas komisaris independen dalam mengawasi implementasi kebijakan lingkungan belum cukup efektif untuk menjadi penambah kredibilitas informasi dan meningkatkan kepercayaan stakeholder terhadap kinerja lingkungan perusahaan. Akibatnya, keberadaan komisaris independen belum mampu memoderasi pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan.

6. Hasil kajian ini mengindikasikan bahwa komisaris independen terbukti mampu memoderasi pengaruh antara laba akuntansi dan nilai perusahaan. Pengawasan yang lebih ketat oleh komisaris independen menjadikan informasi laba yang disampaikan perusahaan diterima oleh investor, namun penilaian terhadap laba perusahaan menjadi lebih berhati-hati. Dengan demikian, laba akuntansi tidak hanya dinilai besarnya, tetapi juga dari kualitas dan keberlanjutannya.

B. Keterbatasan Penelitian

Temuan menunjukkan adanya sejumlah keterbatasan yang dapat dijadikan masukan untuk studi selanjutnya:

1. Keterbatasan pada variabel yang diteliti, variabel yang diteliti hanya empat variabel yaitu biaya lingkungan, kinerja lingkungan, laba akuntansi dan komisaris independen. Secara empiris, beberapa variabel lain mencakup faktor internal dan faktor eksternal, seperti profitabilitas, *leverage*, kepemilikan institusional, dan faktor makroekonomi lainnya juga layak dipertimbangkan untuk diteliti seberapa besar pengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Keterbatasan pada objek dan tahun observasi penelitian, yang menggunakan objek penelitian pada perusahaan pertambangan dengan waktu pengamatan 2020-2024. Hal tersebut memungkinkan adanya hasil yang berbeda jika menerapkan sektor lain dan memperpanjang periode pengamatan untuk memberikan gambaran luas mengenai tren jangka panjang dan perbedaan dampaknya di berbagai industri.

C. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini menyumbangkan kontribusi teoritis dengan menemukan bahwa komisaris independen mampu memoderasi pengaruh laba akuntansi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2020-2024. Temuan ini menunjukkan bahwa komisaris independen sebagai mekanisme tata kelola perusahaan berperan sebagai pengawas yang mendorong investor untuk lebih berhati-hati dalam menafsirkan informasi laba perusahaan. Di sisi lain, biaya lingkungan, kinerja lingkungan, dan laba akuntansi tidak memengaruhi nilai perusahaan secara signifikan, yang mengindikasikan bahwa pengeluaran dan pencapaian kinerja lingkungan serta perolehan laba masih belum mendapatkan respons positif dari pasar. Selain itu, komisaris independen tidak mampu memoderasi pengaruh biaya lingkungan dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa fungsi pengawasan terkait aspek lingkungan belum berjalan secara optimal dan masih bersifat formalitas. Studi ini diharapkan memberikan landasan bagi studi serupa berikutnya untuk mengeksplorasi strategi keberlanjutan, tata kelola perusahaan, serta penciptaan nilai perusahaan pada sektor pertambangan maupun sektor lainnya dalam waktu yang berbeda.

2. Implikasi Praktis

1) Bagi Industri

Temuan ini mengindikasikan bahwa komisaris independen dapat memoderasi pengaruh laba

akuntansi terhadap nilai perusahaan, meskipun arah moderasi bersifat negatif. Hal ini mengindikasikan bahwa pengawasan oleh komisaris independen membuat para pemegang saham lebih teliti dalam menilai informasi laba perusahaan. Dengan demikian, perusahaan pertambangan yang tercatat di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) perlu meningkatkan efektivitas tata kelola perusahaan melalui optimalisasi fungsi dewan komisaris independen dalam mengawasi kualitas pelaporan keuangan. Selain itu, temuan membuktikan biaya lingkungan, kinerja lingkungan dan laba akuntansi tidak berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan mengindikasikan bahwa perusahaan tidak cukup hanya dengan meningkatkan laba dan aktivitas lingkungan secara formalitas. Tetapi perusahaan juga perlu memastikan kualitas, efektivitas, serta keberlanjutan kebijakan yang diterapkan agar mampu memperoleh respons positif dari pasar.

2) Bagi Pemerintah

Temuan ini memperlihatkan bahwa pemerintah diharuskan untuk terus memperkuat kebijakan terkait penerapan tata kelola perusahaan yang baik, khususnya perihal efektivitas peran dewan komisaris independen dalam perusahaan. Hasil kajian membuktikan bahwa komisaris independen dapat memoderasi pengaruh laba akuntansi terhadap nilai perusahaan, sehingga pemerintah perlu meningkatkan pengawasan terhadap independensi dan kualitas fungsi pengawasan dewan komisaris agar tidak hanya

bersifat administratif. Selain itu, hasil kajian menunjukkan biaya lingkungan, kinerja lingkungan dan laba akuntansi tidak memengaruhi penilaian perusahaan mengindikasikan bahwa informasi lingkungan dan keuangan yang dilaporkan perusahaan belum sepenuhnya dipercaya atau dijadikan dasar utama oleh investor. Oleh karena itu, pemerintah perlu memperkuat standar pengungkapan lingkungan, transparansi laporan keuangan, serta penilaian terhadap implementasi program lingkungan perusahaan agar informasi yang disajikan lebih kredibel, relevan dan mampu meningkatkan kepercayaan pasar terhadap perusahaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Adyaksana, R. I., M.Sulkhanul Umam, Vidya Vitta Adhivinna, & Trimely Dinakesuma. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *UPY Business and Management Journal (UMBJ)*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.31316/ubmj.v3i1.5236>
- Afkar, M. T. F. (2025). Pengaruh Penerapan Biaya Lingkungan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. *Universitas Jenderal Soedirman*.
- Aji, T. S. W. (2025). Hubungan Kinerja Lingkungan dan Keuangan Dalam Menentukan Nilai Perusahaan di Indonesia. *EconBank: Journal of Economics and Banking*, 7(1), 67–75. <https://doi.org/10.35829/ne7gg684>
- Alfath, M. H., & Yuyetta, E. N. A. (2025). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 14(4).
- Alimbudiono, R. S. & Laurencia, C. (2024). *Sekilas Pandang Akuntansi Lingkungan*. PT Alfasyam Jaya Mandiri.
- Andriyani, N. O. & Nahar, A. (2020). Analisis Pengaruh Pengungkapan Corporate Sosial Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019). *Jurnal Rekognisi Akuntansi*, 4(2), 117-130.
- Anggraini, D., & Lestari, E. L. (2023). Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Di Moderasikan Kepemilikan Manajerial dan Komisaris Independen. *VALUE*, 4(2), 1–14. <https://doi.org/10.36490/value.v4i2.763>
- Anggriani, B. (2025). *Pengaruh Biaya Lingkungan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023)*. Universitas Lampung.
- Anggriani, B., & Syaipudin, U. (2025). Pengaruh Biaya Lingkungan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *EKONOMIKA45 : Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 12(2), 459–473. <https://doi.org/10.30640/ekonomika45.v12i2.4422>

- Apriandi, D., Mardika, I. H., & Astuti, T. B. (2022). Pengaruh Biaya Lingkungan Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *JUDIKA: Jurnal Digital Akuntansi*, 2(2), 99–115.
- Ardiansyah, F., & Hidayah, N. (2025). The Effect Of Earnings Management And Tax Planning On Firm Value Moderated By Earnings Persistence. *JOGTA: Journal of Governance, Taxation and Auditing*, 4(1), 147–155.
- Arimbi, I. S., & Mayangsari, S. (2022). Analisis Pengungkapan Akuntansi Lingkungan, Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Oil, Gas & Coal. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1103–1114. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14594>
- Arta Pasaribu, Lamria Simamora, & M. Ichsan Diarsyad. (2023). Pengaruh Biaya Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi-Sub Sektor Pertambangan Dibursaefek Indonesia Tahun 2019-2021. *JEMBA: Jurnal Ekonomi Pembangunan, Manajemen & Bisnis, Akuntansi*, 3(1), 69–77. <https://doi.org/10.52300/jemba.v3i1.8776>
- Baha, H. L. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas Dan Perubahan Laba Terhadap Nilai Perusahaan. *SIMAK*, 19(02), 190–212. <https://doi.org/10.35129/simak.v19i02.195>
- Bahaswar, M. R., Pramono, H., & Dirgantari, A. (2025). The Moderating Role of Good Corporate Governance on the Relationship Between Environmental Performance and Environmental Disclosure on Firm Value. *E-Jurnal Akuntansi*, 35(4). <https://doi.org/10.24843/EJA.2025.v35.i04.p17>
- Bambang, S. (2017). *Manajemen Keuangan Fundamental*. Deepublish.
- Block, S., Emerson, J. W., Esty, D. C., de Sherbinin, A., & Wendling, Z. A. (2024). *2024 Enviromental Performance Index*. CT: Yale Center for Enviromental Law & Policy. epi.yale.edu
- Butar, W. D. M., Rahmayanti, E., & Efni, Y. (2025). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan Dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2023). *Jurnal Bahtera Inovasi*, 9(1), 69–79.

- Caniago, S., & Siregar, S. (2022). Laba Akuntansi sebagai Sumber Informasi Pengembangan Usaha. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(5), 1380–1389.
<https://journal.laaroiba.ac.id/index.php/alkharaj/article/view/955>
- Cahyaningtyas, N., & Aisyah, S. (2024). Determinants of mining sector stock price in the Indonesian sharia stock index (ISSI): Panel data Analysis of 14 mining sector companies. *Jurnal Ekonomi*, 13(1), 332-344.
- Dahlia, E. D. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen dan Komite Audit terhadap nilai perusahaan dengan kualitas laba sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *MENARA Ilmu*, 12(7).
- Daniel, B., Suryati, A., & Simbolon, M. B. (2024). Pengaruh Penerapan Manajemen Laba, Tata Kelola Perusahaan, dan Green Accounting terhadap Kinerja Perusahaan Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambussai*, 8(3).
- Dewi, S. P., & Puspaningsih, A. (2019). Determinan Analysis of Earnings Response Coefficient: Empirical Study in Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 23(2), <https://doi.org/10.20885/jaai.vol23.iss2.art3>
- Diana, P. A., & Pamungkas, I. D. (2024). Peran Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan: Komisaris Independen dan Kualitas Audit sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ekonomi Akuntansi dan Manajemen*, 23(1), 18.
<https://doi.org/10.19184/jeam.v23i1.44710>
- Eku, R. T. & Hasnawati. (2024). Pengaruh Biaya Lingkungan Dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Dewan Komisaris Independen Sebagai Pemoderasi. *Journal of Creative Student Research*, 2(1), 97–116.
<https://doi.org/10.55606/jcsrpolitama.v2i1.3464>
- Faisal, A. (2013). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. UMM Press.
- Faizra, Y. L., Lubis, P. A., Ifazah, L., & Mutmainnah. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di

- Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 22(2).
<http://dx.doi.org/10.30596%2F11507>
- Fatmawatie, N. (2021). *Pengaruh Laba Akuntansi Dan Aliran Kas Operasional Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index*. 1(2).
- Faulina, M. (2024). Analisis Perbandingan Nilai Perusahaan Sebelum dan Sesudah Penerapan Corporate Sosial Responsibility (CSR): Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar BEI. *Jurnal Kajian Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi UNTAN (KIAFE)*, 2(3).
- Fiali, M. A., & Indrati, M. (2022). Apakah Laba Akuntansi, Total Arus Kas dan Earning Per Share Mempengaruhi Harga Saham?. *Moneter: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(2).
- Freeman, R. E., Harrison, J. S., Wicks, A. C., Parmar, B., & Colle, S. de. (2010). *Stakeholder theory: The state of the art*. University press.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Chariri, A. (2007). *Teori Akuntansi*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Hafidz, S. A., & Deviyanti, D. R. (2022). Pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan CSR sebagai variabel intervening. *AKUNTABEL*, 19(2), 366–374. <https://doi.org/10.30872/jakt.v19i2.11123>
- Handayani, R. S., & Aditya Pratama, Y. (2024). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perbankan Pemerintah Dan Non Pemerintah Pada Tahun 2018-2022). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 12(2), 81–90.
<https://doi.org/10.32520/jak.v12i2.3056>
- Herawantho, M. M. P., & Yuyetta, E. N. A. (2025). Peran Biaya Lingkungan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Lingkungan Sebagai Variabel Mediasi. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 14(4).
- Hidayat, I., Ismail, T., Taqi, M., & Yulianto, A. S. (2023). The Effects of Environmental Cost, Environmental Disclosure and Environmental Performance on Company Value with an Independent Board of Commissioners as Moderation.

- International Journal of Energy Economics and Policy*, 13(3), 367–373.
<https://doi.org/10.32479/ijeep.14159>
- Hidayat, I., & Khotimah, K. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan sub sektor kimia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 1–8. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1175>
- Ifadhoh, N., & Yuliana, I. (2024). Pengaruh Green Finance, Kinerja Keuangan, dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 6(2), 1073–1081. <https://doi.org/10.38035/jemsi.v6i2.3518>
- Intara, P., Sangwichitr, K., & Sattayarak, O. (2024). Earnings quality and firm value: Does corporate governance matter? *Cogent Business & Management*, 11(1), 2386158. <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2386158>
- Ismi, N. (2020). *Selain Rusak Lingkungan, Tambang Timah Di Bangka Juga Makan Korban Jiwa*. Detik.com.
- Janna, B. S., Afyiah, H., & Junjuna, M. I. (2023). Pengaruh Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening: (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang terdaftar Di BEI Indeks LQ45 Pada Tahun 2019-2022). *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi Bisnis*, 12(2), 21–30. <https://doi.org/10.33795/jaeb.v12i2.5122>
- Jauhari, M. S. (2024). Analisis Syariah Sebagai Katalisator Terhadap Pertumbuhan Kapitalisasi Pasar Indeks Syariah di BEI. *An-Nawawi: Jurnal Hukum dan Ekonomi Islam*, 4(2), 133-146.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2019). *Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Kementerian Lingkungan hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.
- Komara, A., Fristianti, E., & Novi, N. (2024). The Effect of Environmental Costs, Environmental Disclosure, Environmental Performance, and Profitability on Firm Value: -. *Journal Research of Social Science, Economics, and Management*, 3(10), 1852–1863. <https://doi.org/10.59141/jrssem.v3i10.645>
- Komite Nasional Kebijakan Governansi. (2021). *Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI)*. Komite Nasional Kebijakan Governansi.

- Laia, S., Khairani, R., Sinaga, P. Y., Magdalena, S. A., & Sakuntala, D. (2025). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Subsektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2021- 2023). *Community Engagement & Emergence Journal*, 6(1).
- Lestari, P. G., & Siregar, J. K. (2024). Does Environmental Cost and Tax Aggressiveness Affect Minings Firm Value? *International Journal of Research in Community Services*, 5(3), 112–117. <https://doi.org/10.46336/ijrcs.v5i3.718>
- Lindawati, Holiawati, & Rosini, I. (2024). Good Corporate Governance Moderate Environmental Performance And Disclosure Corporate Social Responsibility On Economic Performance. *Jurnal Ekonomi*, 13(01), 2063–2074.
- Machali, I. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif: Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, dan Analisis dalam Penelitian*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Maharani, A. P. N., & Nawangsari, A. T. (2025). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan : Peran Komisaris Independen Dan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei Tahun 2019-2023). *Jurnal Ilmiah Manajemen, Bisnis dan Kewirausahaan*, 2(6), 732–744.
- Manulang, A. S., Reke, J. S. U., & Siagian, V. (2026). Pengaruh Biaya Lingkungan Dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderasi. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 5(3).
- Maulana, I., & Anwar, M. (2023). Pengaruh Laba Akuntansi Dan Laba Tunai Terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021—2023. *SERVQUAL: Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(1), 105–121.
- Maulida, T. N., & Hadi, A. (2025). Company Value in the SRI-KEHATI Index: ESG Disclosure, Environmental Costs, and Company Size. *Jurnal MEBIS: Manajemen Dan Bisnis*, 10(1), 75–86. <https://doi.org/10.33005/mebis.v10i1.677>

- Meiyana, A. (2018). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening. *NOMINAL: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 8(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v8i1.24495>
- Melliasyah, A. N. B., & Anggraini, D. I. (2025). Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Kontrol Ukuran Perusahaan. *JEBS (Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Sosial)*, 3(3), 54–63.
- Muhid, A., Mujiyati, & Putriani, S. (2024). The Effect Of Profitability, Company Size, Socail Responsibility, And Capital Structure On Firm Value In Companies In The Consumer Goods Industry Sector Indonesia. *Jurnal Economic Resource*, 7(2), 140–149. <https://doi.org/10.57178/jer.v7i2.1054>
- Noorhasanah, Ernawati, S., & Artinah, B. (2022). Pengaruh Protibalitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Sosial Responsibility Sebagai Variabel Moderasi. *JUMA - Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 23(2).
- Nursita, M. (2021). Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 16(1), 1. <https://doi.org/10.32400/gc.16.1.32435.2021>
- Nuryaman, Kartadjumena, E., & Hadi, D. A. (2024). The Influence of Moderation Leverage on The Reliationship Beetwen Profitability and Firm Value (Empirical Study of Firm Listed on The Idx, 2019-2021 Period). *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship*, 18(1).
- Okta, S. L. J., Suaidah, I., & Antasari, D. W. (2022). Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Manajemen Lingkungan, Biaya Lingkungan, Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Selama Masa Pandemi. *JCA (Jurnal Cendekia Akuntansi)*, 3(2), 112. <https://doi.org/10.32503/akuntansi.v3i2.3189>
- Panjaitan, I. L., Muda, I., & Situmeang, C. (2022). Pengaruh Manajemen Laba dan Related Party Transaction Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia dengan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi. *Locus*

- Journal of Academic Literature Review*, 1(2), 79–98.
<https://doi.org/10.56128/ljoalr.v1i2.54>
- Pasaribu, A., Simamora, L., & Diarsyad, M. I. (2023). Pengaruh Biaya Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi-Sub Sektor Pertambangan Dibursaefek Indonesia Tahun 2019-2021. *JEMBA: Jurnal Ekonomi Pembangunan, Manajemen & Bisnis, Akuntansi*, 3(1), 69–77. <https://doi.org/10.52300/jemba.v3i1.8776>
- Pertiwi, R. A., & Januarti, I. (2025). Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan: Faktor Penentu Nilai Perusahaan di Era Keberlanjutan. *owner*, 9(2). <https://doi.org/10.33395/owner.v9i2.2668>
- Prasetyo, E. (2024). *PT Bukit Asam Divonis Perkara Kerusakan Lingkungan* [Www]. RMOLSUMSEL: Republik Merdeka. <https://www.rmolsumsel.id/pt-bukit-asam-divonis-perkara-kerusakan-lingkungan>
- Priatna, T., Fuazi, B. B. N., Nuraeni, D., Sari, E. S. M., Agasha, P. S., & Ulum, R. R. (2025). Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Kajian KOnseptual dan Berbasis Literatur. *Social Studies & Humanities Journal*. 2(4), 465-470.
- Putri, M. K. (2022). *Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020*. Universitas Islam Riau.
- Putri, N. U. M., Yeni, F., & Crefioza, O. (2024). Integritas Laporan Keuangan Melalui Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi: Dewan Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan Dan Leverage. *JUARA: Jurnal Riset Akuntansi*, 14(1). <https://doi.org/10.36733/juara.v14i1.8619>
- Putri, Y. F. U., Indriani, E., & Hudaya, R. (2024). Analisis Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 6337–6351.
- Qotimah, K., Kalangi, L., & Korompis, C. (2023). Pengaruh Analisa Fundamental Terhadap Return Investasi Pada Saham Second Liner Di Sektor Energi Periode

- 2019-2022 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 11(3), 12–26. <https://doi.org/10.35794/emba.v11i3.48797>
- Rahmi, F. W. (2024). Pengaruh Tax Avoidance, Manajemen Laba dan Capital Structure Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 4(4), 172–183. <https://doi.org/10.55587/jla.v4i4.150>
- Ramadhani, K., Saputra, M. S., & Wahyuni, L. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Tata Kelola Perusahaan Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 9(2), 229–244. <https://doi.org/10.25105/jat.v9i2.14559>
- Renaldi, A. & Idrianita Anis. (2023). Pengaruh Pengungkapan Biaya Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3853–3862. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.18216>
- Ridho, D. B. T., & Astuti, C. D. (2024). Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Women On Board terhadap Nilai Perusahaan dengan Komisaris Independen sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 6(2), 677–685. <https://doi.org/10.31539/jomb.v6i2.8998>
- Riskiah, S. H., & Putra, R. R. (2026). Pengaruh Kualitas Laba, Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Komisaris Independen sebagai Variabel Pemoderasi pada Sektor Teknologi di Asia Tenggara. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 7(2).
- Saputri, S. A., Maharani, B., & Prasetya, W. A. (2023). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Pengungkapan Lingkungan, Dan Biaya Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *JUARA: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(1).
- Sari, K. H. V., & Budiasih, I. G. A. N. (2022). Carbon Emission Disclosure Dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(1).
- Sari, P. B. (2019). Analisis Mekanisme Good Corporate Governance (Gcg) Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Automotif Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Akuntansi Bisnis & Publik*, 10(1), 39–56.

- Sari, R. H. D. P., & Sutopo, B. (2023). Impact of environment performance on firm value: Evidence from Indonesia. *International Journal of Management and Sustainability*, 12(2), 259–270. <https://doi.org/10.18488/11.v12i2.3365>
- Setiawan, A. P., Surahman, D., & Oktaviani, M. (2024). *Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2023*.
- Setiawati, E., Sari, S. P., & Rahayu, S. N. N. (2024). Determinan Manajemen Laba Riil: Peran Dewan Komisaris Independen sebagai Variabel Moderasi. *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 8(3), 354–370. <https://doi.org/10.18196/rabin.v8i3.22241>
- Setyaningsih, R., & Asyik, N. (2016). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 1–15.
- Sigar, P., & Kalangi, L. (2019). The Effect Of Firm Size And Sales Growth On Stock Prices On The Manufacturing Companies Of Consumption Goods Industrial Sectors Listed On The Indonesia Stock Exchange. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3).
- Siregar, J. M., Simbolon, R. F., & Karundeng, M. L. (2025). The Effect of Disclosure of Environmental Information and Financial Performance on Firm Value with Good Corporate Governance as a Moderating Variable in non-cyclical sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2022-2023. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 6(2).
- Siregar, K. K. W., & Setyawati, V. D. (2024). Pengaruh Green Accounting dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Konferensi Ilmiah Akuntansi XI*, 11.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta
- Suharyani, R. (2019). Pengaruh Tekanan Stakeholder Dan Corporate Governance Terhadap Kualitas Sustainability Report. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 2(1). <https://doi.org/10.22219/jaa.v2i1.8356>

- Sujarweni, V. W. (2020). *Metodologi Penelitian: Bisnis dan Ekonomi*. Pustaka Baru Press.
- Sulung, U., & Muspawi, M. (2024). Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, dan Tersier. *Jurnal Edu Research Indonesians Institute for Corporate Learning and Studies*, 5(3), 110-116.
- Sunardi, D., & Edastami, M. S. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Pengungkapan Keberlanjutan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Tata Kelola Perusahaan sebagai Pemoderasi. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 9(4), 2877–2891. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v9i4.15268>
- Surya, A., Yuniarti, R., & Pedi, R. (2023). Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan Dimediasi Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing*, 10(2), 35–46. <https://doi.org/10.55963/jraa.v10i2.536>
- Tunggadi, M., & Kampo, K. (2025). The Effect of Environmental Performance on Firm Value: Role of Profitability. *Atma Jaya Accounting Research (AJAR)*, 8(2), 292–306. <https://ojs.feb.uajm.ac.id/index.php/AJAR/article/view/638/331>
- Valdera, Q. M., Halim, E. H., & Rokhmawati, A. (2022). Pengaruh Environmental Performance Dan Growth Company Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Governance Sebagai Pemoderasi Pada Perusahaan Manufaktur. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(4).
- Wahyudianti, S., Armeliza, D., & Muliarsari, I. (2021). Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing*, 2(1). <https://doi.org/10.21009/japa.0201.07>
- Wairisal, R. J. A. I., & Hariyati, H. (2021). Pengaruh Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Moderasi Corporate Governance. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 71–78. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n1.p71-78>
- Wardhana, P. K. (2020). Pengaruh Biaya Lingkungan Dan Kinerja Lingkungan Dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya*.

- Wicaksono, C. A., Adyaksana, R. I., & Harkas, R. A. (2025). The Influence Of Environmental Performance, Environmental Information Disclosure, Environmental Costs On Company Value (Case Study Of A Mining Company). *STABILITY: Journal of Management and Business*, 8(2). <https://doi.org/10.26877/vvcbtf76>
- Widyawan, G. A. (2024). *Pengaruh Biaya Lingkungan Dan Pengungkapan Informasi Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Oleh Corporate Governance (Studi Pada Perusahaan Pertambangan)*. STIE Malangkucewara.
- Widyawan, G. K., & Sopian. (2021). The Effect of Environmental Costs, and Environmental Disclosure on Firm Value Moderated by Corporate Governance. Case Study on Mining Companies. *Institute CSP*.
- Yuliani, E., & Prijanto, B. (2022). Pengaruh penerapan green accounting terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderating pada perusahaan sub sektor tambang batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(5), 2275–2284.
- Zahra, S. A., Sunita, W., Kholid, I., Anggoro, B. S., Mujib, & Mardiyah. (2026). Tanggung Jawab Manusia Sebagai Khalifah Di Muka Bumi: Perspektif Ekoteologi Islam Terhadap Krisis Iklim Global. *Jurnal Edupedia Universitas Muhammadiyah Ponorogo*, 10(1).